

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Profil Lokasi Penelitian

Wilayah penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan untuk memberikan pendalaman pemahaman mengenai permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Berikut ini akan diuraikan gambaran mengenai wilayah Desa Sada Perarih, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo. Hal ini perlu diuraikan karena kondisi fisik suatu wilayah sangat berpengaruh dan berperan penting untuk mengetahui faktor-faktor alami dari suatu keadaan serta mengetahui seluruh aktivitas yang berkaitan dengan Kawasan tersebut.

##### 2. Sejarah Berdirinya

Menurut bapak Mara Juang siregar bahwa Masjid “Amaliatunnisa” dibangun pada tanggal 14 feberuari 1985. Masjid Amaliatunnisa ini didirikan dengan tujuan menjadi tempat beribadah untuk semua umat muslim, dan dengan harapan untuk bisa menjadi tempat beribadah setiap muslim yang berada disekitar kampung. Tujuan pembangunan selain tempat beribadah, menurut ajaran agama islam, masjid dapat dipergunakan sebagai tempat silaturahmi antara warga muslim menuju terciptanya warga yang sehat jasmani maupun rohani, serta dapat digunakan kepentingan multiguna yang bernafaskan islam.<sup>1</sup>

Berdasarkan penuturan bapak Mara Juang Siregar masjid Amaliatunnisa sampai saat ini masih berfungsi sebagai tempat beribadah umat muslim, dan umat muslim yang kebetulan berada dalam perjalanan datang dan singgah melaksanakan ibadah sholat. Bedasarkan wawancara bapak Rahman Surbakt ibahwa masjid Amaliatunnisa ini pada awalnya masjid ini

---

<sup>1</sup> Mara Juang Siregar ustad Pembangunan Masjid Amaliatunnisa,Wawancara,Oleh Peneliti di Desa Sada Perarih, 13 April 2022

menggunakan bambu untuk pembangunannya. Dan Alhamdulillahnya sekarang sudah banyak perubahannya mulai dari bangunan nya dan pergerakan remaja masjid untuk memakmurkan masjid yang ada di desa sada peraih ini. Maka dari itu masjid Amaliatunnisa ini diharapkan sebagai semestinya oleh warga yang ada disekitar ataupun oleh pendatang.<sup>2</sup>

### **3. Sejarah Remaja Masjid**

Kesatuan remaja masjid Amaliatunnisa mulai dibentuk pada tgl 11 Maret 2019. Namun, gerakan remaja masjid ini sebelumnya hanya lah Namanya saja remaja dikarenakan kurangnya peduli terhadap agama dan ajaranya . Akan tetapi gerakan remaja masjid sangat aktif pada akhir dua tahun belakangan ini, walaupun pasang surut remaja masjid hal yang wajar mengingat keperibadian perkembangan remaja, ada sebagian lebih kurang eksis dan belum mampu berkembang pesat sebagaimana remaja masjid lainnya. Namun, remaja masjid Amaliatunnisa sangat eksis mengingat semangat remajanya kuat dan kalangan remaja ada mengikuti pengajian ataupun pemberdayaan seketiga kecamatan tanah karo (STIKAM) dan ikut juga serta memakmurkan masjid Amaliatunnisa ini .

Mulai dari segi perkembangan remaja masjid ini juga di bantu oleh organisasi yang ada di tanah karo (STIKAM) Mulai dari hal kegiatan,pengetahuan,dan pentingnya memakmurkan masjid, selama proses sampai sekarang para remajanya masih sangat aktif, beda halnya dengan tahun-tahun sebelumnya remaja masjid belum mampu untuk mengembangkan ataupun memakmurkan masjid di Desa Sada Peraih ini.

Dengan insiatif saudara Fauzan Choir Surbakti sebagai ketua remaja masjid Amaliatunnisa yang tinggal di Desa Sada Peraih menjelaskan sejarah mulainya berdiri Kembali yakni awal mulanya keresahan masyarakat tentang criminal yang terjadi sekitaran lingkungan,

---

<sup>2</sup> Rahman Surbakti warga Kampung Pembangunan Masjid amaliatunnisa,Wawancara,oleh Peneliti di Desa Sada peraih,13 april 2022.

muncul lah kesepakatan remaja untuk mengaktifkan Kembali dengan membuat surat edaran, Mengaktifkan Kembali remaja masjid dengan mengumpulkan remaja mensosialisasikan keberadaan remaja yang diaktifkan dengan memanggil dan membentuk Pembina 1 ustad Mara Juang Siregar, agar bisa mengarah remaja untuk kegiatan apa saja program-program remaja buat kedepan untuk membina masyarakat dengan kegiatan-kegiatan internal remaja maupun kegiatan hari besar yang di ikuti lingkungan Desa Sada Perarih.

## **B. Visi,Misi,dan Tujuan Remaja Masjid Amaliatunnisa**

### 1. Visi

Menjadi Masjid Amaliatunnisa tempat remaja dan masyarakat sebagai pusat pembinaan,pembelajaran,agar masyarakat selamat dunia dan akhirat.

### 2. Misi

- a) Memasyarakatkan amal makruf dikalangan masyarakat.
- b) Menumbuhkan nasehat-nasehat dalam kesabaran dan kebenaran.
- c) Mengajak sesame muslim untuk melaksanakan sholat wajib berjamaah dan memakmurkan masjid.

Pada dasarnya visi dan misi tidak hanya terdapat pada sebuah perusahaan, perkantoraan, ataupun di sekolah melainkan visi dan misi terdapat juga pada suatu masjid yang ada kota maupun yang ada di desa.

## **C. Keberadaan Remaja Masjid Amaliatunnisa**

Keberadaan remaja masjid mulai awal dibentuk sampai saat ini, keberadaan sangat disetujui bahkan BKM masjid Amaliatunnisa dan masyarakat sangat senang karena masyarakat dan ketua BKM sudah mempercayai sepenuhnya dengan remaja masjid pada acara keislaman

dan umumnya walaupun masih ada kejanggalan dalam membentuk sebuah rancangan yang ditetapkan. Jadi, remaja masjid mudah sekali membuat acara-acara yang dibutuhkan dengan begitu juga bantuan remaja masjid STIKAM (seketiga kecamatan ) tanah karo. Maka daripada itu, remaja bisa memberi bantuan untuk masyarakat dalam hal kegiatan Masjid Amaliayunnisa dan kegiatan sosial lainnya.

Sebagai Badan Kemakmuran Masjid mengutarakanya ustad Mara Juang Siregar. Berdirinya Masjid Amaliatunnisa , pada mulanya diwakafkan dari masyarakat karena masyarakat menginginkan adanya masjid bisa menjadi tempat ibadah sholat dan ibadah-ibadah lainnya. Seperti membaca Al-quran dengan baik mengundang ustad dan pengajian. Selain itu masih banyak kegiatan-kegiatan daripada masjid, oleh sebab itu kami selaku BKM dan masyarakat sangat mendukung pembentukan remaja masjid karena dibidang dakwah keberadaan remaja sangat membantu membentuk generasi selanjutnya untuk mengurus masjid dimasa akan datang.<sup>3</sup>

#### **D. Peranan Remaja Masjid Amaliatunnisa Dalam Membina Keagamaan Masyarakat**

Remaja masjid Amaliatunnisa merupakan remaja yang sudah sangat jauh berbeda lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat, dan tidak terlepas dari itu adanya Pembina remaja yakni bapak Rahman surbakti. Sebagai warga bapak ini juga ikut serta dalam Pembina dan pengurus zakat di masjid , memberikan masukan dan arahan dalam aktivitas-aktivitas remaja lakukan kegiatan berkaitan dengan masjid, seperti pengajian,dan kegiatan hari besar islam, dengan adanya kegiatan-kegiatan ini remaja lain sangat semangat , mengikutinya. <sup>4</sup>

Dari generasi muda Indonesia dan generasi islam, yang sadar akan hak dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan agama sehingga mereka bertekad untuk menumbuhkan segenap potensi

---

<sup>3</sup> Wawancara Ustad Mara Juang Siregar,Badan Kemakmuran Masjid, Wawancara di rumah ruang tamu Tanggal 14 April 2022.

<sup>4</sup> Wawancara Bapak Rahman Surbakti, Warga/ Pembina Masjid,Dekat Majid,Wawancara di halaman rumah tanggal 14 April 2022

yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam sebuah wadah perjuangan yang tergonisir dengan senantiasa mengedepankan semangat kekeluargaan dalam pembangunan pribadi-pribadi yang Tangguh, mandiri, bertanggung jawab dengan tetap menjadikan Al-quran dan As sunnah menjadi pedoman hidup.

Remaja masjid apabila ditinjau berdirinya, usianya dapat dikatakan masih tergolong muda. Namun, dengan segala potensi yang dimiliki, Remaja Masjid Amaliatunnisa mampu menunjukkan sebagai sebuah wadah atau lembaga yang mandiri, baik cara berpikir maupun melalui tindakan nyata dilapangan. Meski demikian, usia yang masih muda tidak lantas membuat Remaja Masjid merasa kecil, karena anggota yang beragam membuat dinamika dalam organisasi begitu tinggi sehingga eksistensi dan diterminisasi terus meningkat dan terlihat akitivitas organisasi, selain itu respon masyarakat dalam setiap program kegiatan yang diselenggarakan cukup tinggi dan sangat apresiatif. Banyak hal yang telah dilakukan oleh Remaja Masjid sebagai lembaga kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Remaja masjid memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam komunitas tersendiri. Dalam menjalankan perannya, aktivitas kegiatan yang dilakukan Remaja Masjid tidak hanya fokus pada bidang keremajaan, melainkan bidang kajian islam dan dakwah juga perlu difungsikan untuk memperluas jangkauan aktivitas dan pelayananya dalam mencapai kemakmuran masjid yang dicita- citakan.

Membina pada masyarakat termasuk generasi muda sangat diperlukan agar remaja tersebut menjadi generasi muslim yang berakhlak, beriman, bertaqwa, berilmu, dab beramal saleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT mencapai keridhaan-nya . Membina remaja yang dilakukan oleh Remaja Masjid ini, dengan menyusun aneka program kegiatan, kemudian di *follow up* (tidak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada

keislamaan, kemasjidan, keterampilan, dan keilmuan. Arah kegiatan Remaja Masjid Amaliatunnisa dalam hal membina generasi muda Islam ini, secara umum diorientasikan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial budaya masyarakat, membentuk keperibadian yang berakhlak mulia, dan meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.<sup>5</sup>

Kehadiran remaja masjid sangat penting di kalangan masyarakat, karena peran remaja sangat dibutuhkan dan sebagai penyokong acara-acara masjid. Tanpa remaja sangat memperhatikan untuk regenerasi penerus pengurusan masjid salah satu penggerak kegiatan-kegiatan masjid juga membangunkan semangat remaja untuk menyemarakkan dan menanamkan sejak dini untuk shalat ke masjid dan menciptakan akhlak yang baik bisa sebagai cerminan kepada masyarakat bahwa remaja masjid adalah remaja yang aktif dalam hal kebaikan. Berikut ini penuturan ketua Remaja Masjid Fauzan Choir Surbakti menjadi pengurus atau ketua Masjid.

Sebenarnya kami membentuk Remaja Masjid Amaliatunnisa mendirikan remaja jauh dari perilaku-prilaku yang menyimpang kriminalisasi, Mengingat di desa sebelah terjadi penangkapan remaja pengguna narkoba dan sejenis lainnya. Dengan inisiatif kami dan didukung masyarakat, kami ikut bergabung membuat pengajian mengajak anak-anak remaja di STIKAM (seketiga kecamatan) Tanah Karo, supaya membuat kegiatan-kegiatan keagamaan remaja dan masyarakat bisa menjadi moral dan akhlak yang baik dengan membuat pengajian yang kami sudah jadwalkan termasuk orang tua mereka dengan membuat kegiatan hari besar dan kegiatan lainnya.<sup>6</sup>

Membentuk remaja masjid tidaklah mudah banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi, persoalan utama yakni mengajak remaja lainnya untuk bergabung maupun keanggotaan

---

<sup>5</sup> Wawancara Bapak Jumadi Sembiring, Nazir Masjid Amaliatunnisa, Sada Perarih, wawancara dilingkungan Masjid Pada Tanggal 12 Mei 2022

<sup>6</sup> Wawancara Fauzan Choir Surbakti, Ketua Remaja Masjid Amaliatunnisa, Sada Perarih, Wawancara dilingkungan Masjid Pada Tanggal 3 Juni 2022.

dan bidang-bidang lainnya agar terlaksanakan tujuan remaja dan kegiatan-kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara anggota Remaja Masjid Syahrini Br Surbakti bahwa di lapangan peran remaja masjid dapat terlihat dari beberapa aktivitas kegiatannya di lingkungan Masjid Amaliatunnisa, antara lain:

a) Memakmurkan Masjid

Memakmurkan masjid adalah sebuah tugas remaja masjid walaupun membuat organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Namun remaja kami pengurus dan selaku anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan salat berjamaah, karena salat berjamaah adalah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu, kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas pembinaan akhlak remaja lainnya yang telah dibuat. Dalam mengajak anggota untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran. Seperti pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid yakni menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya setiap shalat Ashar remaja berkumpul jam 16.30 -18.00 wib. Akan tetapi di masjid Amaliatunnisa membolehkan dengan syarat selesai main bolanya remaja bersih -bersih halaman masjid, bersiap-siap mandi, dan siap melaksanakan shalat magrib berjamaah.

b) Kaderisasi Umat

Pengkaeran dilakukan dengan mengajak anak-anak remaja salah satu membina masyarakat, karena kalau tidak dari anak-anak mereka masyarakat tidak tau adanya remaja masjid. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui Pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, secara tidak langsung dapat melakukan melalui kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas organisasi lainnya.

Sebagai wadah generasi muda islam, remaja masjid berusaha untuk mengkader anggotanya dengan membekali mereka dengan berbagai kemampuan yang memadai, baik kemampuan teknis oprasional (*technical skill*), kemampuan mengatur orang (*human skill*), maupun dalam menyusup konsep (*conseptional skill*), sehingga manfaat yang diperoleh dari pengkaderan dapat menjadi kader-kader organisasi remaja masjid yang “siap pakai” yaitu kader-kader yang beriman, propesional, aktivitas islam yang terampil, anggota yang bermotivasi tinggi, memiliki kader yang berpengetahuan dan tingkat intelektualitas yang baik serta menghadirkan calon pemimpin yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam meneruskan misi organisasi.

c) Pembinaan Remaja Muslim

Pembinaan untuk remaja yang dilakukan disekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (*mad'u*) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan, agar mampu beriman, berilmu, dan beramal shalih dengan baik. Selain itu juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan luas serta memiliki keterampilan yang dapat di andalkan. Dengan pengajian remaja, mentoring, malam bina iman dan taqwa (Mabit), bimbingan membaca dan tafsir Al-quran, kajian buku, pelatihan (*training*), ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya.

d). Dakwah dan Sosial

Dakwah islam yang mengambil spesialisasi remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwahkan islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya. Aktivitas dakwah *bil lisan, bil hal, bil Qalam* dan lain sebagainya dapat diselenggarakan dengan baik oleh pengurus maupun anggotanya.



Meskipun diselenggarakan oleh remaja masjid, akan tetapi aktivitas tersebut tidak hanya membatasi pada bidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktifitas yang menyentuh masyarakat luas, seperti bakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam dan lain-lain, semuanya adalah merupakan contoh dari aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid dan mereka dapat bekerja sama dengan remaja masjid seketiga kecamatan (STIKAM) yang ada di tanah karo dalam merealisasikan kegiatan kemasyarakatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada ketua remaja masjid mengarahkan sekalian memberi ilmu dilapangan bahwa program remaja masjid dapat terlihat dari beberapa aktivitas kegiatannya dilingkungan masjid. Peran remaja merupakan kegiatan keremajaan sangat aktif, lebih aktif daripada remaja masjid lainnya, ada beberapa kegiatan mereka buat sebagai berikut: <sup>7</sup>

#### 1) Pengajian Rutinitas Mingguan

Pengajian rutinitas merupakan kegiatan rutin mingguan yang diselenggarakan Remaja Masjid setiap malam jum'at pada pukul 20.00-22.00 Wib bertempat di rumah Remaja Masjid sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan ini dikemas dengan membaca tahtim, tahlil, dan membaca yasin, selain itu juga Remaja Masjid bergantian membawa acara tersebut.

#### 2) Pengajian Bulanan Dan Dialaog Mengundang Usatd

Pengajian bulanan dan dialog mengundang ustad dilaksanakan sebulan sekali setiap pada tgl yang sudah ditentukan, Pengajian ini adalah pengajian STIKAM (seketiga kecamatan) yang ada di tanah karo. Bertempat dimana setiap bulanya bergantian tempat pengajian di masjid yang sudah di jadwalkan, kegiatan ini diselenggarakan oleh Remaja Masjid setip sebulan sekali yang

---

<sup>7</sup> Wawancara Fauzan Choir Surbakti, Ketua Remaja Masjid, Sada Peraih, Wawancara didalam Kegiatan Safari Ramadhan Tanggal 23 April 2022

dilaksanakan secara rutin. Materi yang disampaikan secara terjadwal dan terencana, dengan mengundang ustad lainya secara bergantian sebulan sekali.

Sasaran kegiatan ini untuk sesama remaja akan tetapi para masyarakat yang setempat juga boleh mengikuti acara tersebut, dikarenakan ada juga ibu-ibu ataupun bapak-bapak yang aktif dalam memakmurkan masjid di setiap kampung yang diselenggarakannya tempat yang dipakai setiap bulanya. Metode kegiatan ini menggunakan dialog interaktif, sehingga jamaah dapat tanya jawab kepada ustadz secara langsung setelah selesainya acara. Penyampaian materi ini dilakukan agar kegiatan tidak menonton dan peserta tertarik untuk mengikuti kegiatan pengajian berikutnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman remaja dan masyarakat tentang ajaran islam, untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, untuk meningkatkan kualitas spiritual kaum muslim, dan sekaligus untuk memakmurkan kegiatan Masjid Amaliatunnisa melalui mimbar syiar pengajian.

### 3) Pesantren Kilat di Ramadhan

Dalam rangka untuk mengisi kegiatan pada bulan Ramadhan, Pengajian STIKAM mengadakan pesantren kilat yang mana diikuti oleh remaja masjid Amaliatunnisa salah satunya, yang mana biasanya diselenggarakan pada hari sabtu dan minggu. Acara dimulai 13.00 Wib sampai waktu tiba buka bersama . Materi disampaikan meliputi tentang keislaman, ketauhidan, fiqih, Akhlak, dan sejarah nabi sebagainya. Narasumber didatangkan dari tokoh akademisi , para tokoh agama, dan tokoh ulama yang ada di tanah karo. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman dan wawasan keagamaan kepada para siswa tersebut, sehingga terwujud remaja muslim yang Tangguh , beriman, berakhlak, bertaqwa, dan beramal shalih kepada Allah SWT . Media pembelajaran kegiatan ini menggunakan ceramah dan dialog intraktif.

## **E. Peluang dan Tantangan Remaja Masjid Amaliatunnisa Dalam Membina Keagamaan**

## 1. Peluang

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya . Begitu halnya dengan Remaja Masjid Amaliatunnisa sebagai organisasi penggerak remaja sebagai bentuk peran yang aktif kemakmuran masjid, khususnya di Masjid Amaliatunnisa tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan peranannya , dan pergerakannya, baik dari pengurus, masyarakat dan sebagainya.

Adapun faktor peluang dan tantangan Remaja Masjid Amaliatunnisa dalam membina masyarakat, hal ini dijelaskan oleh Syahrini Br Surbakti selaku keanggotaan aktif remaja masjid, sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. . Faktor peluang Remaja Masjid Amaliatunnisa.

#### 1) Sumber Dana

Dana yang dimiliki Remaja Masjid Amaliatunnisa berasal dari dana stimulan dari badan kemakmuran masjid STIKAM, meskipun jumlahnya tidak banyak, dan kerja sama dari pihak sponsor, dan infaq anggota, donator, dan dana tidak mengikat.

#### 2) Pelaksanaan kegiatan Remaja Masjid Amaliatunnisa

Pelaksanaan kegiatan ini sangat di dukung dikarenakan seluruh fasilitas yang ada di masjid Amaliatunnisa sudah bekerja sama antar Remaja STIKAM tanah karo, hal ini dapat menjadi sebuah kekuatan sekaligus pendukung aktivitas Remaja Masjid dalam menjalankan peranannya dan pergerakannya.

#### 3) Latar Belakang Anggota Remaja Masjid Amaliatunnisa

---

<sup>8</sup> Wawancara Syahrini Br Surbakti, Anggota Remaja Masjid, Faktor, Wawancara di Perkumpulan STIKAM Pada Tanggal 17 Mei 2022

Latar belakang remaja ini mulai dari yang tidak sekolah lagi, pelajar, dan mahasiswa. Sehingga berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia dan organisasi berjalan dengan baik.

#### 4) Semangat Anggota Remaja Masjid Amaliatunnisa

Semangat anggotanya remaja cukup luar biasa dalam memakmurkan Masjid Amaliatunnisa Sada Perarih ini menjadi modal dasar untuk pengembangan organisasi Remaja Masjid Amaliatunnisa kedepannya.

## 2. . Tantangan Penghambat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid Amaliatunnisa.

Remaja masjid Amaliatunnisa tidak sempurna serratus persen. Tentunya ada beberapa faktor penghambat di dalamnya, sebagai berikut:

### a. Kesibukan sebagian pengurus Remaja Masjid Amaliatunnisa

Kesibukan pengurus remaja yang masih sekolah dengan belajar, kuliah, bekerja, berdagang dan lain sebagainya, menjadi faktor penghambatan terhadap pelaksanaan program-program kegiatan remaja masjid.

### b. Kesibukan Masyarakat

Kesibukan masyarakat juga termasuk penghambatan memakmurkan masjid, karena rata-rata pekerjaan mereka adalah bertani, yang mana mereka bekerja dari pagi hingga sore, hal itu juga adalah hambatan Remaja Masjid Amaliatunnisa. Akan tetapi yang lebih penghambatnya adalah karena masyarakat di Desa Sada Perarih ini kurangnya akan pemahaman agama.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara Syahrini Br Surbakti, Anggota Remaja Masjid, Hambatan, Wawancara Di Lingkungan Masjid Pada Tanggal 17 Mei 2022